

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V SDN 25  
KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh  
**TRININDI ERISWAN FITRI**  
NIM. 19129174

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

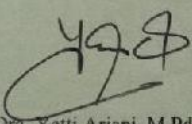
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V SDN 25  
KOTA PAYAKUMBUH**

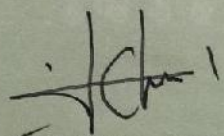
Nama : TRININDI ERISWAN FITRI  
NIM/BP : 19129174/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yeti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19630522 198703 2 002

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning*  
di Kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh

Nama : Trimindi Eriswan Fitri

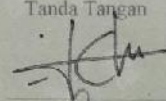
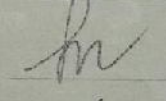

NIM/TM : 19129174/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D	
2. Anggota	: Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Trinindi Eriswan Fitri  
NIM/BP : 19129174/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning*  
di Kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Mei 2023

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '0CEAKX249540544'.

Trinindi Eriswan Fitri  
NIM. 19129174

## ABSTRAK

Trinindi Eriswan Fitri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya komponen RPP yang dibuat guru masih kurang lengkap, proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, serta kemampuan memahami pembelajaran pada peserta didik masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan campuran/*mix method* yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 25 Payakumbuh yang berjumlah 28 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen, observasi, tes, dan non tes. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian RPP, lembar observasi, lembar soal, lembar jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 94,44% (Sangat Baik) dan siklus II 100% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 89,06% (Baik) dan siklus II 100% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 86,72% (Baik) dan siklus II 96,86% (Sangat Baik), c) penilaian terhadap peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 84,39 dan siklus II dengan rata-rata 89,15. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** hasil belajar, tematik terpadu, model *discovery learning*

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segal kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Kiswanir, S.Pd.SD dan Ayah handa tercinta Erison DT Angkat Rajo yang senantiasa memberikan do’a, dukungan, nasihat, serta memenuhi segala kebutuhan baik moril maupun materil dan saudara (Romi Eriswan Putra, Amd. dan Myweri Syafitri, Amd.

Keb.) serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, nasihat, serta bantuan.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph. D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd dan Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP, beserta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yurizal, S.Pd selaku kepala SDN 25 Payakumbuh yang telah memberikan izin penelitian pada peneliti, dan Ibu Endang Susilowati, S.Pd.SD selaku guru kelas V SDN 25 Payakumbuh yang telah memberikan waktu dan bantuan kepada peneliti dalam proses penelitian.
7. Sahabat tersayang, Fikrah, Gebby, Hanum, Husnatul, Rizla, Yani, Amoi dan Kak Rizka yang selama ini senantiasa memberikan bantuan, semangat, dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Kepada pemilik NIM 19067010 yang selalu menemani dalam masa sulit maupun senang, memberikan bantuan, perhatian, dan nasihat kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023

Peneliti

Trinindi Eriswan Fitri



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Berpikir .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Setting Penelitian.....	41
B. Rancangan Penelitian .....	42
C. Data dan Sumber Data.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penilaian .....	51
E. Analisis Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan .....	129

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	141
A.    Simpulan.....	141
B.    Saran.....	142
DAFTAR RUJUKAN.....	143

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Hasil Penilaian Tengah Semester 1 SDN 25 Payakumbuh.....	5
Tabel 3.1. Kriteria Taraf Keberhasilan .....	56

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	40
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	46

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	139
--	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Hasil Wawancara .....	146
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	147
Lampiran 3. Materi Ajar .....	160
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	161
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	164
Lampiran 6. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi .....	173
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Keterampilan .....	180
Lampiran 8. Jurnal Penilaian Sikap .....	181
Lampiran 9. Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	182
Lampiran 10. Penilaian Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	183
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Hasil belajar Siklus I Pertemuan 1 .....	184
Lampiran 12. Lembar Penilaian RPP .....	185
Lampiran 13. Lembar Observasi Aspek Guru .....	193
Lampiran 14. Lembar Observasi Aspek Peserta Didik .....	202
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	210
Lampiran 16. Materi Ajar Siklus I Pertemuan 2 .....	222
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 .....	224
Lampiran 18. LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	228
Lampiran 19. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	240
Lampiran 20. Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	248
Lampiran 21. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	249
Lampiran 22. Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	250
Lampiran 23. Penilaian Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	251
Lampiran 24. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	252
Lampiran 25. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	253
Lampiran 26. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	261
Lampiran 27. Lembar Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 ....	269
Lampiran 28. RPP Siklus II .....	277
Lampiran 29. Materi Ajar Siklus II .....	289

Lampiran 30. Media Pembelajaran Siklus II.....	291
Lampiran 31. LKPD Siklus II .....	294
Lampiran 32. Kisi-kisi dan Soal Evaluasi Siklus II.....	303
Lampiran 33. Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus II.....	311
Lampiran 34. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	312
Lampiran 35. Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II.....	313
Lampiran 36. Penilaian Aspek Keterampilan Siklus II.....	314
Lampiran 37. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II.....	315
Lampiran 38. Lembar Penilaian RPP Siklus II .....	316
Lampiran 39. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus II.....	324
Lampiran 40. Lembar Observasi Aspek Peserta Didik Siklus II .....	332
Lampiran 41. Surat Izin Penelitian.....	340
Lampiran 42. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	341
Lampiran 43. Dokumentasi.....	342

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar memiliki ciri yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran ini dimaksudkan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar yaitu pemikiran yang holistik, dimana anak melihat sesuatu yang mereka pelajari sebagai satu kesatuan dan belum mampu memilah konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran tematik (menggabungkan beberapa muatan pembelajaran) dan dikemas dalam berbagai tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Sependapat dengan hal itu, Poerwadarminta dalam (Majid, 2014) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menghubungkan beberapa pembelajaran menggunakan tema agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Memberikan pembelajaran yang bermakna berarti juga memberikan peserta didik kesempatan untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran atau sering disebut dengan istilah *student centered*. Melalui pembelajaran bermakna ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar ialah tolak ukur yang menjadi rujukan dalam membenahi kinerja pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Mirdanda, 2018).



Sejalan dengan pendapat tersebut (Lena, M. S., Hastuti, H. Z., Rhamadhan, I., Miranda, G. Y., & Annisa, 2020) menjelaskan bahwa hasil belajar berhubungan dengan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dan diamati, yang menjadi puncak dari proses pembelajaran. Pendapat lain menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan baik dari segi pengetahuan, tingkah laku, maupun keterampilan (Indrawati, 2015).

Seseorang yang mampu menunjukkan adanya perubahan dalam berfikir, keterampilan, dan sikap dikatakan berhasil dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar juga dapat diukur, dibuktikan, dan diamati dalam kemampuan atau prestasi yang dicapai peserta didik dapat dibangun dengan proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu sangat penting karena hasil belajar bermuara pada perubahan yang terjadi yaitu perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan tersebut juga bukan hanya dari pengetahuan saja, akan tetapi juga pada keterampilan dan sikap.

Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* menyatakan peserta didik di Indonesia masih berada dalam kategori kemampuan berpikir *Lower-Order Thinking Skills (LOTS)*. LOTS merupakan tiga struktur terbawah dalam Taksonomi Bloom yakni menghafal, memahami, dan mengaplikasikan. Tiga level selanjutnya adalah analisis, evaluasi, dan penciptaan yang termasuk kedalam *Higher Order Thinking*

*Skills* (HOTS). Dengan demikian peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan untuk dapat mencapai kategori HOTS atau level kognitif C4, C5 dan C6 dalam Taksonomi Bloom.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama Praktik Lapangan Kependidikan di SDN 25 Payakumbuh mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 20 Desember 2022. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 di kelas II, III, V dan VI, serta kurikulum merdeka di kelas I dan IV. Di kelas V penulis menemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan belum berjalan sebagaimana idealnya. Pertama, dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, komponen RPP yang dipakai guru di sekolah tersebut masih belum lengkap. Dimana guru masih belum membuat indikator, belum mempersiapkan media pembelajaran, LKPD serta belum memilih model/metode pembelajaran yang sesuai.

Kedua, sumber belajar masih banyak dari guru maka dari itu pembelajaran masih dominan *teacher centered*. Hal ini dapat dilihat dari guru yang menjelaskan pembelajaran sedari awal hingga akhir pembelajaran. Setelah guru menjelaskan peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan. Guru belum secara aktif melibatkan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ketiga, pemahaman yang masih rendah dari peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik kurang dikaitkan kepada kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik

kesulitan untuk mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Terlihat dari pembelajaran yang masih berfokus kepada kompetensi yang ingin dicapai guru sesuai dengan buku tema yang jauh dari kata konkret atau tidak dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas V SDN 25 Payakumbuh pada tanggal 30 September 2022 didapatkan beberapa permasalahan yaitu: 1) sikap anak yang sulit untuk fokus dan suka mengerjakan hal lain di luar pembelajaran; 2) peserta didik sering malas mengerjakan tugas yang diberikan; 3) peserta didik tidak/belum memahami isi bacaan yang dibaca; 4) peserta didik belum mampu menentukan ide pokok; dan 5) peserta didik belum memiliki keterampilan untuk membuat ringkasan dengan baik.

Permasalahan-permasalahan di atas membawa pengaruh kepada hasil belajar peserta didik. Dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester 1 yang masih tergolong rendah. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Hasil Penilaian Tengah Semester 1 SDN 25 Payakumbuh

No	Nama	Muatan Pembelajaran				Jumlah	Rata-rata
		BI		IPA			
		3.1	3.2	3.1	3.2		
1.	AR	85	92	90	55	322	80,50
2.	AMD	75	77	81	50	283	70,75
3.	AY	57	77	90	50	274	68,50
4.	DAP	55	70	66	45	236	59,00
5.	DP	60	66	57	40	223	55,75
6.	DBR	57	51	47	50	205	51,25
7.	ER	92	85	85	40	302	75,50
8.	FK	20	48	52	30	150	37,50
9.	FA	82	74	90	50	296	74,00
10.	GBP	62	81	90	45	278	69,50
11.	GR	62	70	42	45	219	54,75
12.	GGR	70	77	81	40	267	66,75
13.	HDN	80	100	81	55	316	79,00
14.	KA	70	85	76	30	261	65,25
15.	KNS	45	63	57	30	195	48,75
16.	KM	87	81	87	45	300	75,00
17.	LP	37	48	38	40	169	40,75
18.	MAS	55	63	42	35	195	48,75
19.	MH	45	48	52	25	170	42,50
20.	MA	82	88	100	85	355	88,75
21.	MFA	80	85	90	55	350	87,50
22.	MG	50	70	33	40	193	48,25
23.	MTH	67	100	71	40	278	69,50
24.	MTQ	90	96	90	70	348	86,50
25.	NRP	75	74	85	60	294	73,50
26.	NLJ	75	88	71	40	274	68,50
27.	PK	90	100	100	75	365	91,25
28.	ZMR	75	100	85	50	310	77,50
	MIN	20	22	33	25	150	37,50
	MAX	92	100	100	85	365	91,25

Keterangan:

- KKM 75 yang diterapkan di sekolah bersangkutan dengan berpedoman kepada dinas pendidikan.
- Warna hijau adalah nilai yang tuntas atau di atas KKM.

Demi kepentingan penelitian maka nilai yang di input hanya dua muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA.

Berdasarkan tabel hasil penilaian tengah semester 1 kelas V SDN 25 Payakumbuh di atas terlihat bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu masih tergolong rendah. Hasil ujian tersebut menunjukkan dari 28 orang peserta didik hanya 9 orang yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 19 orang lainnya masih di bawah KKM.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian dengan memberikan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran (Winarni, 2018). Karena hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 25 Payakumbuh ini masih tergolong rendah, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas. Agar proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan melalui berbagai tindakan. Seperti melakukan pembaharuan pada model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan serangkaian pola atau rencana yang bisa digunakan untuk merancang materi dan membimbing pembelajaran di kelas (Rusman, 2012). Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan di atas adalah model pembelajaran *discovery learning*. Dengan menggunakan model *discovery learning* dapat melibatkan peserta didik secara aktif serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013. *Discovery learning* memiliki konsep dasar belajar dengan menemukan yang menekankan pada penemuannya (Suyono, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat (Marisyah & Sukma, 2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* menuntut peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memunculkan konsep pembelajarannya sendiri. Penggunaan model *discovery learning* ini akan meningkatkan pemahaman dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik juga akan mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.

Penggunaan model *discovery learning* ini sendiri telah dibuktikan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah penulis baca, menyatakan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar, kepercayaan diri, keaktifan dan kemampuan bekerja mandiri peserta didik (Ana, 2019). Bahkan dalam penelitian (Prasetyo & Abduh, 2021) menyatakan bahwa peningkatan keaktifan peserta didik dalam belajar menggunakan model *discovery learning* meningkat sebesar 82,89% pada siklus kedua. Selain itu dalam (Ali & Setiani, 2018) model *discovery learning* tidak hanya cocok digunakan di Sekolah Dasar namun juga cocok digunakan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 25 Kota Payakumbuh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh?”. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN 25 Payakumbuh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang cara meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V SD. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:



1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran serta memperkaya penggunaan model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif untuk kemajuan serta peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di SDN 25 Payakumbuh.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* di Sekolah Dasar.